

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko litigasi dan CEO *conscientiousness* terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMN, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Risiko litigasi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mendukung hipotesis pertama. Artinya, semakin tinggi risiko litigasi pada perusahaan membuat pihak manajemen semakin menyembunyikan informasi sebenarnya, sehingga mengakibatkan berkkuran atau buruknya kualitas laporan keuangan.
2. CEO *Conscientiousness* memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa karakteristik *conscientiousness* seorang CEO yang bercirikan memiliki ambisi dan optimis dalam mencapai tujuan dengan salah satu tindakannya berupa pengungkapan risiko dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sejalan dengan informasi yang dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan.

### **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh risiko litigasi dan CEO *conscientiousness* terhadap kualitas laporan keuangan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

#### **1. Bagi BUMN**

Manajemen BUMN dapat mengembangkan karakteristik CEO khususnya *conscientiousness* agar tercipta lingkungan kerja yang positif. Peningkatan karakteristik *conscientiousness* dapat membantu CEO dalam menentukan gaya kepemimpinannya sehingga dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan. Keputusan seorang CEO *conscientiousness* akan mencerminkan penyajian laporan keuangan yang diharapkan dapat memenuhi standar kualitas pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang

disajikan sesuai standar akan lebih berkualitas sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya litigasi.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Pertama, variabel CEO *conscientiousness* pada penelitian ini diukur berdasarkan tingkat pengungkapan risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator selain pengungkapan risiko agar cakupan pengamatan semakin luas. Kedua, menambah jumlah sampel penelitian agar faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan dapat diprediksi. Ketiga, data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, untuk penelitian selanjutnya khususnya variabel CEO *conscientiousness* dapat didukung dengan data primer agar hasil penelitian semakin akurat.